

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pelabuhan Ketapang adalah sebuah pelabuhan ferry di desa Ketapang, Kalipuro, kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur yang menghubungkan pulau Jawa dengan pulau Bali melalui transportasi laut. Pelabuhan ini di pilih oleh para wisatawan yang ingin menuju pulau Bali menggunakan jalur darat. pelabuhan ini di kelola oleh ASDP Indonesia Ferry adalah perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak dalam jasa angkutan dan pengelolaan pelabuhan penyebrangan untuk penumpang, kendaraan dan barang.

Pelabuhan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dan Bali, yang mana kedua pulau ini memiliki karakteristik yang berbeda yang mana menyebabkan aktivitas penyebrangan cukup padat, Pulau Jawa yang memiliki kepadatan penduduk teratas dan Pulau Bali yang memiliki beberapa aspek keunggulan misalkan pariwisata maka dari itu membutuhkan moda transportasi untuk menunjang sarana dan prasana.

Karena pesonanya Pula Dewata dan juga sebagai penghubung antara Pulau Jawa dan Bali maka intensitas pelayaran kapal-kapal ferry dari dan ke Pelabuhan Ketapang sangat tinggi sehingga keselamatan bagi penumpang dan barang kurang di prhatikan dari beberapa kasus kecelakaan yang terjadi umumnya di sebabkan faktor kelebihan angkutan dari daya angkut yang di tetapkan, baik itu angkutan barang maupun orang. Bahkan tidak jarang pemakai jasa pelayaran memaksakan diri naik kapal meskipun kapal sudah penuh dengan tekad asal dapat tempat di atas kapal.

Sistem transportasi dirancang guna memfasilitasi pergerakan manusia dan barang. Pelayanan transportasi sangat terkait erat dengan aspek keselamatan (safety,) baik orang maupun barangnya. Seseorang yang melakukan perjalanan wajib mendapatkan jaminan keselamatan, bahkan jika mungkin memperoleh kenyamanan, sedangkan barang yang diangkut harus

tetap dalam keadaan utuh dan tidak berkurang kualitasnya ketika sampai di tujuan. (Danny Faturachman, dkk.)

Pada hari jumat 31 mei 2019 kecelakaan kapal terjadi di perairan Selat Bali akibat terjadi gelombang laut yang tinggi, sehingga Kapal Tunu Pratama Jaya 3888 bertabrakan dengan dengan KMP Jalur Nusa saat akan bersandar di Pelabuhan Ketapang. Kecelakaan tersebut mengakibatkan kerusakan di lambung kapal KMP Tunu Pratama Jaya. Tidak ada korban jiwa dalam insiden ini. Di hari yang samatruck bermuatan telur terguling di KMP Agung Samudra IV. Selain itu, akibat gelombang yang tinggi membuat kapal kesulitan sandar di dermaga dikarenakan Ramdoor (pintu kapal) naik turun.

Tujuan dari tulisan ini adalah mengajak para pembaca untuk lebih memahami arti pentingnya keamanan dan keselamatan transportasi laut serta resiko yang ditimbulkan akibat kelalaian, juga agar dapat meningkatkan pelayanan serta dalam hal lainnya yang menyangkut dengan keselamatan penumpang.

Berdasarkan uraian diatas, selama penulis melaksanakan praktek darat (Prada) di ASDP banyuwangi tertarik untuk melaksanakan penelitian serta mendokumentasikanya dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “OPTIMALISASI KESELAMATAN PENUMPANG KMP. PRATHITA IV DI PENYEBERANGAN KETAPANG GILIMANUK ”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu focus masalah dalam kasus–kasus satu persatu yang sangat erat hubunganya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebai berikut:

1. Apa saja alat keselamatan penumpang di KMP. PRATHITA IV?
2. Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan yang berpengaruh terhadap keselamatan di KMP. PRATHITA IV?

3. Bagaimana cara pengoptimalisasian keselamatan penumpang di atas kapal KMP. PRATHITA IV?

### **1.3 Tujuan dan kegunaan penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Penulis karya tulis ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan penulis dalam membuat karya tulis. Disamping bertujuan sebagai tugas akademi, melihat permasalahan yang terjadi, tujuan yang ingin dicapai pada penyusunan karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apa saja alat keselamatan penumpang di KMP. PRATHITA IV.
- b. Untuk mengetahui faktor non teknis penyebab terjadinya kecelakaan yang berpengaruh terhadap keselamatan di KMP. PRATHITA IV .
- c. Untuk mengetahui cara pengoptimalisasian keselamatan penumpang di atas kapal KMP. PRATHITA IV.

#### **2. Kegunaan penulisan**

- a. Bagi penulis
  - 1) Sebagai salah satu persyaratan kelulusan diploma III.
  - 2) Dapat mengetahui bagaimana cara pengoptimalisasian keselamatan pada penumpang dan dapat menjalankan serta melihat proses pengoptimalannya.
- b. Bagi pembaca

Menambah wawasan serta memberikan gambaran tentang bagaimana pengoptimalisasian penumpang di kapal penumpang atau penyeberangan khususnya pada KMP. PRATHITA IV di pelabuhan ketapang serta faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh pada keselamatan penumpang kapal.

- c. Bagi taruna/taruni Unimar AMNI
  - 1) Menjadi bahan referensi bacaan dikampus dan sekaligus menambah wawasan maupun pandangan bagi taruna / taruni.
  - 2) Memberikan motivasi dan dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta informasi mengenai Optimalisasi Keselamatan Penumpang.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan dan Kegunaan Penulisan dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tinjauan pustaka yang berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, atau media cetak online.

#### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Dalam bab ini di uraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang meliputi Metode observasi (Pengamatan), Metode wawan cara, Analisis dokumen, dan Studi literatur.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian di lanjutkan pembahasan dan hasil dari rumusan masalah.

**BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan dan hasil dari di bab 4.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA